

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dan membentuk media baru yang hanya berbasis pada jaringan internet. Komunikator dan komunikan dapat terhubung tanpa batas dalam ruang-ruang pribadi maupun publik. Melalui jejaring internet tersebut, pengguna dapat berbagi informasi, pemikiran, perasaan dengan orang lain dan mendapatkan umpan balik secara interaktif.

McQuail menjelaskan pada Buku Teori Komunikasi Massa, bahwa media baru adalah perangkat-perangkat teknologi komunikasi yang digunakan untuk keperluan pribadi maupun *public* sebagai alat komunikasi. McQuail juga menyebutkan bahwa kebanyakan media baru melakukan komunikasi dua arah dan bersifat interaktif.

Menurut Ron Rice dalam Buku Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks, media baru adalah media komunikasi teknologi yang melibatkan komputer di dalamnya dan memfasilitasi penggunaanya berinteraksi antar-sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkan. (Dr.H.Zaenal Mukarom, M.Si., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media baru adalah media berbasis teknologi komunikasi internet yang dapat melibatkan penggunaanya berinteraksi, menikmati, ataupun bertukar informasi antar sesama penggunaanya. Media baru juga sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, banyak media baru yang diakses untuk memenuhi gaya hidup, sebagai hiburan, ataupun menggali sebuah informasi.

Salah satu media baru yang ramai dan populer saat ini adalah TikTok, TikTok merupakan sebuah *platform* jejaring sosial dimana penggunaanya bisa menyaksikan, membuat, mengedit bahkan berbagi video musik. TikTok juga memungkinkan penggunaanya untuk bebas mengeskpresikan diri atau ide yang

dibuat dalam sebuah video pendek berdurasi 15-60 detik. Fitur-fitur yang tersedia di Aplikasi TikTok juga sangat membantu memudahkan para penggunanya memproduksi sebuah konten.

Menurut Jandy Luik dalam Buku Media Baru Sebuah Pengantar: bahwa media baru melahirkan jenis-jenis profesi baru, diantaranya *bloggers*, *vloggers*, *influencer*, dan *content creator*. (Duffy & Wissinger, 2017). Para pengguna TikTok disebut *content creator*, *content creator* adalah profesi yang membuat suatu konten yang isinya berupa informasi, hiburan maupun edukasi, dan dibuat dalam bentuk gambar, video, tulisan, dan audio visual. Setiap *content creator* juga memiliki karakteristik-nya sendiri dalam menarik minat pengguna TikTok untuk menyaksikan tayangan atau konten yang disajikan oleh *content creator* itu sendiri, guna mencapai tujuan dibuatnya konten tersebut, seperti untuk promosi, hiburan, penyebaran informasi, maupun edukasi.

Menurut Huotari, dkk, *Content creator* merupakan kegiatan yang menyebarkan informasi melalui platform media sosial dalam bentuk sebuah gambar, video, atau tulisan yang biasanya disebut konten.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *content creator* merupakan sebuah profesi yang menyebarkan informasi yang dibuat dalam bentuk video, gambar, tulisan, maupun audio yang dikenal dengan sebutan konten. Seorang *content creator* diharuskan untuk mengumpulkan riset, ide, data, dan membuat konsep untuk menghasilkan sebuah konten. Seorang *content creator* juga diharuskan memiliki kemampuan komunikasi mengenai bagaimana informasi tersebut disebarkan, mampu menggunakan Bahasa yang baik, agar mampu menarik atau mempengaruhi para pengikutnya.

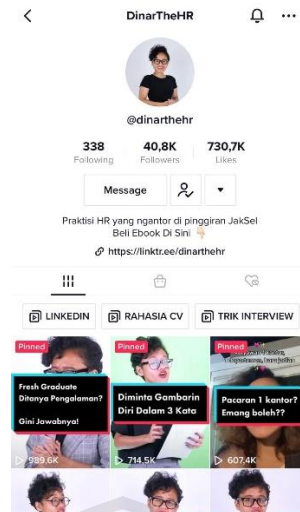
Menjadi seorang *content creator* berarti dituntut untuk selalu *update* dengan perkembangan dan isu terkini, harus memiliki konten yang sesuai dengan dirinya sendiri, atau memiliki karya yang unik dan original, sehingga membedakan dirinya dengan *creator* lain. Perbedaannya dapat dilihat dari jenis konten apa yang disajikan, seperti hiburan, pemasaran, ataupun edukasi.

Dinar merupakan salah satu *content creator* yang menyajikan konten edukasi yang dikemas dalam sebuah video pendek berdurasi 15-60 detik pada media sosial TikTok. @dinarthehr merupakan akun media sosial milik seorang praktisi HR bernama Dinar Syarita Bakti, pada akun tersebut, pemilik akun menyebarluaskan dan menyajikan informasi mengenai Edukasi tips-tips dan rahasia dunia kerja menurut pandangan *Human Resource* itu sendiri.

Dinar mengawali perjalanannya pada 11 November 2021, dengan Dinar Syarita Bhakti sebagai branding dari dinarthehr itu sendiri dibawah perusahaan PT. Virus Media Investara. Dinar menjalankan media sosial tiktok ini dengan tujuan dapat membantu dan mempermudah *jobseeker* dalam mencari pekerjaan.

Dinar dikenal sebagai *content creator* dengan kontennya yang mengedukasi isu-isu dunia kerja yang berada di sekelilingnya. Sehari-harinya, Dinar masih bekerja sebagai *VP of People & Culture* di PT. Virus Media Investara. Di beberapa kesempatan, berperan sebagai pembicara di webinar yang dilaksanakan oleh *brand-brand* populer, diantaranya menjadi pembicara di HaloLearn, Persa Mandiri, Glints! Indonesia, dan masih banyak lagi.

Hingga saat ini, lebih dari 40,000 pengikut dengan 337 postingan dan lebih dari 700,000 *likes* yang mendukung dan menyaksikan konten @dinarthehr (12 Maret 2023). Dinar juga meletakkan *link* pada *profile* bio TikToknya guna memberikan kemudahan pada pengikutnya untuk mengakses layanan yang diberikan oleh dinar, berikut tampilan *profile* dan *link* yang ada di bio akun @dinarthehr.



Gambar 1.1 *Profile akun TikTok @dinarthehr*

(sumber : Akun TikTok @dinarthehr)

Pada gambar diatas, dapat dilihat terdapat *playlist* yang tersedia guna memudahkan para pengguna tiktok menyaksikan, menyimpan, dan mengunduh jenis konten yang ingin mereka saksikan. *Link* yang terterta pada *profile bio* dinar juga disediakan guna membantu pengikutnya mengakses layanan yang diberikan oleh dinar, *link* tersebut memudahkan pengikutnya mengakses Instagram dan website Dinar the HR hanya dengan satu kali klik.



Gambar 1.2 *Konten “tips wawancara interview kerja”*

(sumber : Akun TikTok @dinarthehr)

Berikut adalah salah satu contoh konten @dinarthehr, konten diatas diambil dari *playlist* “Trik Interview”. Pada konten ini, dinar memberikan informasi edukasi mengenai bagaimana cara memperkenalkan diri yang baik dan benar pada saat wawancara kerja. Dinar juga menyediakan *playlist-playlist* lain guna mempermudah pengikutnya menyaksikan, membagikan, dan menyimpan tema konten yang ingin mereka saksikan.

Konten yang dibawakan dinar merupakan konten-konten berisi informasi edukasi dunia kerja yang disebarkan melalui media sosial TikTok. Kemudahan meng-akses konten edukasi dinar ini merupakan salah satu konsep pembelajaran jarak jauh yang bisa dilakukan pengikutnya. Pengikutnya dapat dengan mudah menyaksikan video edukasi yang disajikan dinar pada akun media sosial TikToknya.

Menurut Gikas & Grant (dalam Muhammad Fikri dkk, 2021), pembelajaran jarak jauh atau disebut juga pembelajaran online adalah penggunaan jaringan internet yang memiliki aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan menampilkan berbagai jenis kemampuan interaksi belajar. Pembelajaran jarak jauh adalah metode pembelajaran di mana siswa belajar secara mandiri melalui platform online tanpa harus berada di ruang kelas fisik yang sama dengan guru dan teman sekelasnya. Pembelajaran jarak jauh biasanya dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, video conference, forum diskusi online, dan platform belajar online.

Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan oleh berbagai organisasi atau lembaga, antara lain sekolah, universitas, media, dan instansi pemerintah. Program tersebut dapat membantu menjembatani kesenjangan pendidikan dan memberi individu keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dengan cara berinteraksi dan bertukar informasi dengan carat atap muka

(Arsad, 2017). Menurut (Notoatmodjo, 2014), Edukasi merupakan suatu kegiatan atau usaha memberikan informasi atau pesan kepada individu, masyarakat, atau kelompok, dimana tujuannya untuk memberikan informasi atau pemahaman yang lebih baik.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan edukasi merupakan dua hal yang berbeda. Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau pemahaman yang melibatkan interaksi antara guru atau fasilitator pembelajaran dengan peserta didik. Sedangkan, edukasi adalah proses penyampaian informasi, pengetahuan, untuk membantu individu mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Edukasi tidak terbatas pada lingkungan formal, seperti sekolah ataupun perguruan tinggi, setiap individu mampu menyebarkan informasi edukasi dan dapat dilakukan di manapun, seperti di rumah, media sosial, bahkan disuatu kelompok tertentu. Namun, dibalik perbedaan tersebut tujuan keduanya tetap sama, yaitu untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan individu.

Setiap individu mampu menyebarkan informasi edukasi, salah satunya *content creator*. Banyaknya kehadiran media baru, semakin banyak *content creator* yang memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi edukasi. Dengan memanfaatkan kepopuleran dan pengaruh mereka, pembuat konten dapat memainkan peran yang signifikan dalam penyebaran edukasi. Hal ini tidak hanya memudahkan audiens untuk mengakses informasi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi content kreator dalam menciptakan dan mengunggah konten edukasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pemanfaatan media baru tiktok sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam penyebaran konten edukasi dunia kerja pada akun @dinarthehr, apakah media baru tiktok yang ada saat ini dapat mempermudah penyebaran informasi edukasi yang dilakukan dinar. Maka dari itu, peneliti memiliki keterkaitan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Baru Tiktok**

Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Edukasi Dunia Kerja Pada Akun @dinarthehr”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut; Bagaimana pemanfaatan media baru TikTok sebagai media pembelajaran jarak jauh edukasi dunia kerja pada akun @dinarthehr?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media baru TikTok sebagai media pembelajaran jarak jauh edukasi dunia kerja pada akun @dinarthehr.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pendalaman dan memperkaya bahan bacaan bagi mahasiswa studi ilmu komunikasi dan khususnya bagi pelaku *content creator* TikTok.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara, serta untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai penggunaan media baru, khususnya pada penggunaan pembelajaran jarak jauh.